



Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada angka 5,01% pada 2014 dibandingkan pertumbuhan pada 2013. Melemahnya perekonomian global yang dipengaruhi melemahnya permintaan, turunnya harga komoditas global dan berbagai peraturan yang membatasi ekspor komoditas batu bara dan barang tambang lainnya. Nilai US Dolar juga terus menguat terhadap seluruh mata uang dunia termasuk Rupiah disebabkan oleh kuatnya pemulihan ekonomi USA.

Disisi lain, perekonomian Eropa masih mengalami tekanan, dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi yang masih terkontraksi, sementara pertumbuhan konsumsi masih terbatas. Pertumbuhan ekspor dan impor Eropa juga menurun dipengaruhi oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi negara-negara EM (*Emerging Market*), dan ketegangan geopolitik di Rusia.

Sementara itu, perekonomian Jepang juga masih mengalami tekanan, bahkan pada tahun 2014, ekonomi Jepang memasuki zona resesi. Kebijakan “3 panah *Abenomics*” yang bertujuan meningkatkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi di tengah besarnya tekanan defisit fiskal tidak berdampak seperti yang diharapkan terhadap ekonomi Jepang.

Economic and Banking Industry Condition

Indonesia's economic growth of 5.01% in 2014 was slower than the growth in 2013. Global economic slowdown affected the weakening of demand, together with the decline in global commodity prices and the various regulations that restrict the export of coal and other minerals. The value of the US dollar also continued to strengthen against all world currencies, including Rupiah, due to the strong economic recovery of USA.

On the other hand, the European economy is still under pressure, influenced by investment growth which is still contracted, while consumption growth is still limited. Europe's export and import growth also declined, affected by the decline in economic growth in EM (*Emerging Markets*) countries, and geopolitical tensions in Russia.

Meanwhile, the Japanese economy is still under pressure, even in 2014, the Japanese economy entered a recession zone. Policy “3 arrows *Abenomics*” which aimed at increasing inflation and economic growth amid mounting pressure does not affect the fiscal deficit as expected for the Japanese economy.

Depresiasi Yen belum dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor, namun dimanfaatkan untuk mengambil margin lebih tinggi. Di sisi lain, ketidakefisienan memicu perusahaan Jepang untuk semakin melakukan *outsourcing* manufakturnya ke luar negeri. Kondisi ini berdampak pada menurunnya *job hiring*, terbatasnya pertumbuhan gaji dan menurunnya investasi swasta.

Pertumbuhan industri perbankan di Indonesia pada 2014 melambat dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit masing-masing sebesar 12,29% dan 11,58%. Meskipun pertumbuhan kredit mengalami perlambatan, ada dua sektor yang mengalami peningkatan yaitu konstruksi dan rumah tangga. Kredit pada sektor konstruksi dipengaruhi oleh berbagai program pemerintah yang memfokuskan pada infrastruktur.

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* pada industri perbankan mengalami peningkatan dengan NPL gross sebesar 2,22% atau meningkat 0,36% dibandingkan 2013, sedangkan NPL net sebesar 1,15% atau meningkat 0,20% dibandingkan 2013. Ketahanan industri perbankan nasional pada 2014 cukup kuat dengan rata-rata CAR (KPMI) sebesar 19,8% dan rata-rata ROA sebesar 2,87%. Hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Negara lainnya di regional ASEAN.

Kinerja PT Bank Mizuho Indonesia selama 2014

Ditengah-tengah situasi perekonomian bank yang penuh tantangan tersebut diatas, PT Bank Mizuho Indonesia telah cukup berhasil menjalankan usahanya. Tingkat pencapaian laba Bank tahun 2014 diukur menurut *Return on Assets* sebesar 2,62%. Pada 2014 PT Bank Mizuho Indonesia juga telah membukukan laba bersih sebesar Rp762 Miliar atau meningkat sebesar 42% jika dibandingkan dengan tahun 2013. Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan kredit sebesar 8%. Pertumbuhan kredit pada 2014 lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2013. Hal ini disebabkan rendahnya permintaan atas kredit karena kebanyakan pelaku bisnis cukup konservatif terkait pemilihan presiden pada 2014 sehingga diperkirakan akan terjadi beberapa perubahan kebijakan yang akan mempengaruhi bisnis.

Pada sisi permodalan, PT Bank Mizuho Indonesia menunjukkan tingkat permodalan yang kuat dengan Rasio KPMI (CAR) pada akhir Desember 2014 adalah sebesar 18,79%. Meskipun lebih rendah dari rasio Desember 2013 (19,26%) angka ini masih jauh diatas ketentuan yang ditetapkan OJK.

Depreciation of the Yen has not been used to increase exports, but used to take higher margins. On the other hand, inefficiency triggers Japanese companies to increasingly outsource manufacturing overseas. This condition affects the decrease in job hiring, limited wage growth and declining private investment.

The growth of the banking industry in Indonesia in 2014 was slow with the growth of third party funds and loans amounting to 12.29% and 11.58% respectively. Although credit growth was slow, two sectors experienced an increase, i.e construction and household. Credit to the construction sector is influenced by various government programs that focus on infrastructure.

Non Performing Loan (NPL) ratio - gross of Banking Industry was 2.22% or increased by 0.36% compare to 2013, meanwhile NPL net was 1.15% or increased by 0.20% compare to 2013. The resilience of the national banking industry in 2014 is quite strong with an average CAR of 19.8% and an average ROA of 2.87%. This result is higher when compared with other countries in the ASEAN region.

PT Bank Mizuho Indonesia Performance in 2014

Amids the economic situation which challenged banks as mentioned above, PT Bank Mizuho Indonesia has quite successfully run their business. Bank earnings level achievement in 2014 as measured by Return on Assets, is 2.62%. In 2014, PT Bank Mizuho Indonesia also has posted a net profit of Rp762 billion, an increase of 42% compared to 2013. The role of the intermediary bank was measured by loan growth of 8%. Credit growth in 2014 was lower than the growth in 2013. This is due to the low demand for credit because most businesses are quite conservative related to the presidential election in 2014. It is estimated that there will be some policy changes that will affect the business.

In terms of Capital, PT Bank Mizuho Indonesia shows strong capital level with Capital Adequacy Ratio (CAR) amounted to 18.79% at the end of December 2014. Even though the ratio was lower than the ratio in December 2013 (19.26%) it was still far above OJK's requirement.

Rasio *Loan to Deposit (LDR)* sebesar 256,35% meningkat dari tahun 2013 sebesar 236,89%. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih masih pada tingkat rendah yaitu 0,90%. Rasio tersebut sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 0,27%. Rasio NPL tersebut lebih rendah dibandingkan rata-rata industri perbankan sebesar 1,15%.

Apresiasi

Hasil usaha tahun 2014 tersebut merupakan kinerja tim Dewan Direksi dengan seluruh karyawan PT Bank Mizuho Indonesia. Dewan Direksi senantiasa mengaplikasikan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Bank Indonesia.

Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa melaksanakan Prinsip Kehati-hatian dalam setiap aspek kegiatan bisnis, dengan mendasarkan pada Kebijakan Perusahaan serta sistem dan prosedur yang berlaku. Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa berusaha untuk melaksanakan Kontrol Internal dengan sebaik-baiknya sehingga senantiasa mentaati aturan-aturan yang berlaku.

Segenap lapisan Manajemen Bank telah bekerja keras untuk memastikan kesiapan Bank dalam implementasi manajemen risiko sesuai dengan jadwal implementasi Basel II dan Basel III, serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan 55 sebagaimana juga penerapan "*Risk Based Bank Rating*" (RBBR).

Atas hasil kerja pada tahun 2014, sudah pada tempatnya saya atas nama segenap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya kepada segenap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik ke depannya.

Perkenankanlah pula saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, masyarakat umum, para nasabah, pemegang saham dan pihak supervisor atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank.

Tantangan Semakin Berat

Dewan Komisaris juga ingin mengajak seluruh karyawan Bank dibawah pimpinan Dewan Direksi untuk meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan PT Bank Mizuho Indonesia dalam menghadapi tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang.

Loan to deposit ratio (LDR) of 256.35% increased from the year 2013 which amounted to 236.89%. The ratio of Non Performing Loans (NPL) is still at a low level, namely 0.90%. The ratio increased slightly compared to the year 2013 which amounted to 0.27%. NPL ratio was lower compared to average banking industry for about 1.15%.

Appreciation

The results in the year 2014 were the fruit of hard work carried out by the Board of Directors together with all the employees of PT Bank Mizuho Indonesia. The Board always applied Good Corporate Governance Principles, directed by Bank Indonesia regulations.

All levels of the Bank's Management consistently implemented Prudential Principles in every aspect of the company's business activities, based on Corporate Policy, as well as the existing system and procedures. All levels of the Bank's Management continually attempted to implement Internal Control as best as they could in order to continually comply with the existing regulations.

All levels in the Bank's Management have put their best efforts to ensure the Bank's readiness in implementing risk management as scheduled by Basel II and Basel III implementation and in implementing of Statement of Financial Accounting Standard 50 and 55, as well as Risk Based Bank Rating (RBBR).

For the overall Bank's performance in the year 2014, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my appreciation and sincere gratitude to every level of the Bank's Management and all employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I would also like to encourage the Bank to attain better performance in the future.

Allow me, on behalf of all Board of Commissioners, to extend my sincere gratitude to all stakeholders, the public, clients, shareholders, and supervising party for the trust given to the Bank.

Higher Challenges

The Board of Commissioners also invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen our commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing higher challenges in the year to come.

Dewan Komisaris juga ingin mengajak seluruh karyawan Bank dibawah pimpinan Dewan Direksi untuk meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan PT Bank Mizuho Indonesia dalam menghadapi tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang.

Menurut informasi terkini, pertumbuhan PDB Indonesia triwulan I-2015 mengalami kontraksi, tercatat 4,71%, turun dari 4,89% triwulan IV 2014. Hal ini terkait dengan kondisi perekonomian global yang masih belum menjanjikan. Gavyn Davies, kolumnis *Financial Times*, London, menggambarkan sangat jelas mengenai prospek jangka pendek perekonomian global beberapa bulan mendatang sebagai berikut:

“Perkiraan jangka pendek (*nowcast*) mengenai kegiatan ekonomi terkini seperti ditampilkan dibawah ini menunjukkan bahwa ekonomi global terus melambat lebih dari perkiraan proyeksi yang disepakati, walaupun para ahli ‘forecast’ pun masih tetap yakin bahwa pelambatan ini akan terbukti sementara”.

“Sesudah angka triwulan pertama 2015 yang sangat mengecewakan, sejauh ini data-data di AS belum juga membaik. Pertumbuhan kegiatan waktu ini diperkirakan sebesar 1,8% turun dari bulan lalu yang sebesar 2,0%”.

“Kegiatan di Jepang, baik di sektor industri maupun retail, juga masih melemah dengan perkiraan berdasarkan model yang dipakai pertumbuhan kegiatan saat ini mendekati nol, sementara Inggris juga terlihat melambat sekitar 1,8% menjelang Pemilu minggu depan”.

“Pada bulan lalu, kegiatan di Tiongkok merosot tajam dengan perkiraan laju pertumbuhan saat ini 5,3%, cukup dibawah target pemerintah 7% untuk tahun kalender 2015. Perekonomian di Negara Asia lainnya melambat juga, sebagian akibat terkena efek aksi mogok terhadap ekspor di pelabuhan-pelabuhan di Pantai Barat AS”.

“Satu-satunya titik terang datang dari zona Eropa, dengan tingkat pertumbuhan sedikit membaik pada angka 1,8% sejalan dengan perbaikan yang menjanjikan di awal tahun. Kesenjangan antara pertumbuhan AS dan zona Eropa pada waktu ini sepenuhnya lenyap”. (Sumber: *Financial Times*, 03 Mei 2015).

The Board of Commissioners also invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen our commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing higher challenges in the year to come.

Based on the latest information, Indonesia’s GDP on First Quarter 2015 declined to 4.71% compare to 4.89% on the Fourth Quarter 2014. It is related with the global economic condition that is not promising. Gavyn Davies, columnist in *Financial Times*, London, clearly described the short-term global economic prospect in the coming month, as follows:

“The latest activity “nowcast” shown in detail below indicate that the global economy has continued to slowdown more than consensus forecast projected, though forecaster continue to believe that this slowdown will prove temporary”.

“Data in the US have so far failed to improve, after a very disappointing first quarter of 2015, US activity growth is now estimated at 1.8%, down from 2.0% last month”.

“Japanese activity in both the industrial and retail sectors have also been weak with the model’s estimate of activity growth now close to zero, while the UK seems to have slowed to about 1.8% in the run up to next week’s General Election”.

“Chinese activity dipped sharply last month and the estimated rate of growth is now 5.3% well below the government’s 7% target for the 2015 calendar year. Other Asian economies have slowed, partly due to effect of the US West Coast ports strike on their exports”.

“The sole bright spot is the eurozone, where activity growth has improved slightly further to 1.8%, following an encouraging pick-up earlier in the year. The gap between US and Eurozone growth has, for now, disappeared completely”. (Source: *Financial Times*, May 03, 2015)

Jakarta, Mei / May 2015



Rusdi A. Djamil
Presiden Komisaris / President Commissioner